

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian tentang hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar PPKn siswa kelas V Sekolah Dasar 17 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur, analisis regresi menghasilkan konstanta sebesar 36,140 dan nilai variabel X 0.290. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar PPKn memiliki regresi $\hat{Y} = 36,140 + 0,290X$.

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,439. Koefisien tersebut jika diinterpretasikan pada nilai r menunjukkan pada tingkat keeratan hubungan lemah dan harga positif menandakan bahwa koefisien korelasi antara X dan Y berbanding lurus. Adapun hasil uji signifikansi korelasi yang dilakukan dengan Uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,344 > 1,713832 = t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar PPKn.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka terjawab permasalahan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan

interpersonal dengan motivasi belajar PPKn. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan interpersonal maka motivasi belajar PPKn akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah kecerdasan interpersonal maka motivasi belajar PPKn akan semakin rendah.

Penelitian ini juga mencari seberapa besar variasi hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar PPKn yang dilakukan dengan uji koefisien determinasi. Hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebesar 19,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 19,3% variasi motivasi belajar PPKn ditentukan oleh kecerdasan interpersonal.

B. Implikasi

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal adalah dengan meningkatkan kecerdasan interpersonal yang tinggi pada diri siswa, sehingga dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi dapat mendorong siswa untuk melakukan interaksi sosial secara mudah. Pada pembelajaran PPKn di kelas V semester II pada tema Ekosistem, siswa belajar bagaimana untuk saling bersatu dan tidak terpecah belah, suatu sikap yang menonjolkan peduli sosial. Peduli sosial yang artinya saling mengetahui apa yang dibutuhkan orang lain dan bersedia membantu dengan tulus. Pemahaman siswa untuk membantu teman dengan tulus terutama

dalam pembelajaran di kelas termasuk tinggi berdasarkan kemampuan memperhatikan perasaan orang, sudut pandang, kebutuhan-kebutuhan, serta pengalaman siswa tersebut. Oleh karena itu, sikap motivasi belajar dan kecerdasan interpersonal sangat dibutuhkan dalam proses Pembelajaran PPKn agar tercipta suatu interaksi yang akan berdampak pada peningkatan keberhasilan tujuan Pembelajaran PPKn dan hasil belajarnya.

Adapun peran guru sebagai pendidik melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn, misalnya dengan memberikan pembelajaran dalam sebuah diskusi kelompok yang menyenangkan, tiap kelompok diberikan skor dengan nilai yang tinggi jika dapat menyelesaikan tugas kelompok secara tepat dan cepat kemudian kelompok dengan skor yang tinggi akan mendapatkan sebuah reward seperti mengucapkan selamat dan turut merasakan senang untuk siswa tersebut, adanya kompetisi yang sehat memungkinkan siswa berkerja sama di dalam tiap kelompok. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki metode dan gaya belajar yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di kelas.

Implikasi dari penelitian ini adalah jika siswa memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, maka motivasi belajar PPKn akan tinggi. Namun jika motivasi belajar PPKn siswa tinggi, maka belum tentu kecerdasan interpersonal siswa tinggi, ini dikarenakan terdapat berbagai bagian dari dimensi-dimensi lain yang merupakan bagian dari dimensi kecerdasan

interpersonal. Salah satu untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn di kelas V, diperlukan kecerdasan interpersonal yang tinggi karena motivasi belajar PPKn yang terdapat dalam diri siswa bergantung pada kecerdasan interpersonal siswa tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- a. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar PPKn dan kecerdasan interpersonal. Dengan menyadari bahwa adanya kecerdasan interpersonal yang tertanam dalam diri siswa, akan menjadikan perubahan ke arah pribadi yang memiliki motivasi dalam belajar PPKn.
- b. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat mengembangkan pengajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif. Guru perlu menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menarik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan memperbanyak kegiatan diskusi kelompok dan memberikan reward kepada setiap kelompok yang dapat menjawab soal dengan tepat dan cepat. Sehingga siswa dapat turut serta dalam mempraktekkan dimensi dari kecerdasan interpersonal.

- c. Bagi peneliti, menambah wawasan mengenai motivasi belajar dan kecerdasan interpersonal siswa serta sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di perkuliahan.
- d. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat mempelajari apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian *research and development* maupun penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar PPKn.